

# MINAT MASYARAKAT MASYARAKAT GUNUNG TOAR TERHADAP PEMBUKAAN REKENING PROSES BUREKOL (BUKA REKENING ONLINE) MELALUI MOBILE BANKING PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG TELUK KUANTAN

**Nurliana**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Desa Seberang Gunung,  
Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi  
email:[nurliyanacit97@gmail.com](mailto:nurliyanacit97@gmail.com)

## ***Abstract***

*This research is motivated by the very rapid development of information technology in the world. With the many internet users who also encourage the business world to be more advanced and developing. The internet is a medium for sales and purchase transactions. The development in this all-digital world is marked by the widespread use of cellular telephones, which are more commonly referred to as smartphones. So with this a sharia banking service has emerged recently with the opening of a digital era account. This study aims to determine the interest of the people of Mount Toar in opening a Burekol process savings account at Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan. The population in this study was a field study of the people of Gunung Toar District according to the job classification of 535 samples. And the author only took 41 people as a sample. The sampling technique was incidental sampling. And the data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data were analyzed descriptive qualitative using the percentage formula. The results of this study indicate that the interest of the Gunung Toar community towards the Burekol Process Account Opening (Opening an Online Account) is in the low category as indicated by the number 21.95%. And the factors for the Gunung Toar community to open an online account at Bank Mandiri Syariah Mandiri Teluk Kuantan are Cultural Factors, Social Factors and Facility Service Factors. While the inhibiting factor is the Motivation Factor that the public does not understand about opening an online account due to the lack of promotion carried out by Islamic banking.*

***Keywords: Interests, Online Accounts, Mobile Banking***

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di dunia yang sangat pesat. Dengan banyaknya pengguna internet yang juga mendorong dunia bisnis untuk lebih maju dan berkembang. Internet menjadi media untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian. Selain itu internet juga berperan sebagai bertukarnya dalam mendapatkan informasi. Tidak hanya itu teknologi informasi di dunia global juga turut mendorong perbankan untuk ikut serta dalam memanfaatkan internet. Perkembangan di dunia yang serba digital ini ditandai dengan maraknya penggunaan telephone seluler yang lebih sering disebut dengan *Smartphone*. (Wulandari, 2018: 11)

Kemajuan sistem pengelolaan perekonomian, perubahan kebijakan dan perkembangan teknologi merupakan sebagian dari begitu banyak faktor pemicu perubahan pada bank dan lembaga keuangan lainnya. Dalam hal tersebut tidak dipungkiri lembaga keuangan syariah tidak bisa berkembang di era digital. Dengan melihat prospek yang semakin hari semakin berkembang maka dunia perbankan syariah juga melangkah lebih dahulu dari pada lembaga keuangan lainnya, Sehingga dapat membentuk konsep pengembangan perbankan syariah masa depan untuk menarik pangsa pasar yang lebih luas. Dengan keterkaitannya perkembangan teknologi dengan prinsipnya dijelaskan dalam Al-qur'an surah Ar-Rahman: 33 yang berbunyi:

Artinya: “Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan”

Salah satu yang diluncurkan perbankan syariah dengan melibatkan perkembangan teknologi yaitu pembukaan rekening online melalui *Mobile Banking* oleh PT. Bank Mandiri Syariah dan mencakup keseluruhan Kantor Cabang. Dan pada akhir tahun 2019 dunia terancam sebuah virus yang sangat berbahaya yang terdeteksi pertama sekali di Negara China sehingga menyebabkan kematian. Virus ini dinamakan dengan Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Maka dari itu pemerintah membuat peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) agar pencegahan penyebaran Covid-19. lembaga keuangan syariah. Bank Mandiri Syariah melihat kebutuhan masyarakat ditengah kondisi pandemi dengan adanya sistem baru yang dikeluarkan yaitu Buka Rekening Online (BUREKOL) di *handphone* melalui aplikasi Mandiri Syariah Mobile (MSM).

Rekening online merupakan pembukaan rekening bank secara online melalui aplikasi syariah mobile (*Mobile Banking*), rekening ini bersifat tabungan dengan memakai prinsip *Wadi'ah* dan *Mudharabah*. *Wadi'ah* adalah salah satu akad yang digunakan bank syariah untuk produk penghimpun dana pihak ketiga. Dalam akad *al-Wadiah* bank syariah dapat menawarkan dua produk perbankan yang sudah terkenal oleh masyarakat luas yaitu giro dan tabungan. (Ismail, 2011: 59)

Kemunculan awalnya pembukaan rekening online pada Bank Syariah Mandiri dimulai pada bulan Februari 2020. Bank Syariah Mandiri adalah satu yang meluncurkan pertama pembukaan rekening secara online diantara bank syariah lainnya. Syarat yang paling utama dalam pembuatan rekening online adalah menggunakan KTP asli. (www.mandirisyariah.com)

Sasaran utama pada BUREKOL ini dilakukan pada masyarakat Gunung Toar yang berminat terhadap pembukaan rekening online Bank Syariah, yang ditawarkan oleh bank Mandiri Syariah Cabang Teluk Kuantan. Yang mana Kecamatan Kuantan Tengah

Bertetangga dengan Kecamatan Gunung Toar. Jarak yang tidak terlalu jauh dari kantor cabang dan di observasi tidak adanya bank terdekat kecuali terletak di area lubuk jambi. Yang terdapat dua bank konvensional diantaranya Bank Riau Kepri dan BRI.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Penduduk**

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Rasio
2019	7.101	6.994	14. 095	101,53

Sumber: *data BPS Kabupaten Kuantan Singingi 2019*

Tahun 2019 laki-laki berjumlah 7.101 jiwa, dan jumlah perempuan mencapai 6.994 jiwa. Jadi jumlah keseluruhannya menjadi 14.994 jiwa.

Yang diketahui dari hasil wawancara pihak bank bahwa jumlah pengguna burekol keseluruhan di Kabupaten Kuantan Singingi Berjumlah 350 orang. Dan termasuk di Kecamatan Gunung Toar Sebanyak 11 Orang. Hal tersebut dapat dikatakan masih kurangnya minat masyarakat Gunung Toar terhadap Buka Rekening Online (BUREKOL). Padahal dalam segi produk menawarkan banyak kemanfaatan. Dan juga tidak dapat dipungkiri banyaknya kalangan penduduk menurut klasifikasi pekerjaan yang menggunakan jasa perbankan konvensional dalam bertransaksi. Padahal hampir keseluruhan masyarakat Gunung Toar beragama muslim.

Pada penelitian ini penulis mengambil penelitian sesuai klasifikasi pekerjaan, Alasan penulis mengambil penelitian terhadap sampel klasifikasi pekerjaan yaitu menimalisir dana yang peroleh perbulan atau gaji yang diterima sehingga bisa disimpan melalui tabungan Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan dengan melibatkan pembukaan rekening era digital. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar tentang **MINAT MASYARAKAT GUNUNG TOAR TERHADAP PEMBUKAAN REKENING PROSES BUREKOL (BUKA REKENING ONLINE) MELALUI MOBILE BANKING BANK SYARIAH MANDIRI CABANG TELUK KUANTAN**

**2. TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Pengertian Minat**

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, adalah sesuatu rasa lebih suka dan

rasa ketertarikan pada sesuatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. (Djamarah, 2011: 166)

Minat menurut Djali dalam skripsi Widya Aisyah Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu antara diri sendiri dengan sesuatu luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak berkaitan dengan kebutuhannya.

## **2.2 Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat**

Menurut Iin Soraya dalam buku Muhibbin Syah (2005) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

### 1. Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. faktor internal adalah pemusatan perhatian, motivasi dan kebutuhan.

### 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia sarana prasarana atau fasilitas dan keadaan.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang, yaitu :

### 1. Faktor Kebutuhan dari dalam

Timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

### 2. Faktor motif sosial

Timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

### 3. Faktor emosional

Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

## **2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prilaku konsumen**

Prilaku konsumen dalam pembelian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor Budaya, faktor sosial, faktor pribadi. (Zainal, 2017: 237)

### 1) Faktor Budaya

Budaya, subbudaya, dan kelas sosial mempunyai peranan yang sangat penting bagi perilaku pembelian. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang sangat dasar. anak-anak yang sedang bertumbuh mendapatkan seperangkat persepsi, nilai, preferensi dan perilaku keluarga dan lingkungannya. terdapat subbudaya yang lebih menampakkan identifikasi dan sosial khusus bagi perilaku anggota antara lain agama, kebangsaan, kelompok ras, dan wilayah geografis.

### 2. Faktor Sosial

#### a. Kelompok acuan

Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap orang tersebut yang dinamakan dengan kelompok keanggotaan. Berapa kelompok keanggotaan merupakan anggota primer seperti keluarga dan teman.

b. Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang sangat penting dalam masyarakat, serta menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Para pemasar tertarik pada peran dan pengaruh relatif suami, istri, anak, pada pembelian beragam produk dan jasa.

c. Peran dan status sosial

Peran meliputi kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang, tiap peran dapat menghasilkan status. seseorang wakil direktur utama pemasaran memiliki status yang lebih penting dari pada manajer penjualan.

3. Faktor Pribadi atau individu

- a. Usia siklus dan tahap hidup
- b. Pekerjaan dan lingkungan ekonomi
- c. Kepribadian dan konsep diri  
Gaya hidup dan nilai

## 2.4 *Pengertian Masyarakat*

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama di suatu wilayah dan membentuk suatu sistem, baik semi terbuka maupun semi tertutup, dimana interaksi yang terjadi di dalamnya adalah antara individu-individu yang ada di kelompok tersebut. (<http://www.maxmanroe.com> diakses 20 Agustus 2020)

Masyarakat adalah kelompok manusia yang sengaja dibentuk secara rasional untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu. Suatu totalitas dari orang-orang yang saling tergantung dan mengembangkan suatu kebudayaan tersendiri juga disebut dengan masyarakat. Walaupun penggunaan istilah-istilah masyarakat masih sangat samar-samar dan umum, akan tetapi hal tersebut dianggap indikasi dari hakikat manusia yang senantiasa ingin hidup bersama dengan orang-orang lain.

## 2.5 *Pengertian Rekening*

Rekening merupakan alat yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya. Sebagai contoh misalnya dari rekening dapat mengetahui piutang perusahaan kepada para debitur, jumlah kewajiban kepada para kreditur, harga beli aktiva yang dimiliki perusahaan Sumber-sumber dan besarnya pendapatan. Dengan menggunakan rekening maka transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat dicatat perusahaan secara tepat dan lengkap. (Jusup, 2005: 64)

## 2.6 *Rekening Online*

Rekening online merupakan jasa pelayanan yang disediakan oleh bank, yakni pembukaan rekening tabungan melalui aplikasi di android atau *telephone* seluler tanpa harus datang ke kantor cabang. (Wawancara bapak Sapri Marlian, *Mitra Micro* BSM tanggal 10 Juli 2020)

Sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum. Contoh layanan perbankan digital menurut aturan tersebut, adalah layanan

pembukaan rekening secara mandiri oleh nasabah melalui ATM yang sudah dikembangkan atau aplikasi bank yang terdapat di *smartphone*. (<https://www.cermati.com> diakses 01 Oktober 2020)

### **2.7 Pengertian Bank Syariah**

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan yang telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Hasibuan, 2009 : 1)

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada prinsip Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. (Muhammad, 2008 : 1)

### **2.8 Falsafah Operasional Bank Syariah**

Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada Al-qur'an dan hadits Nabi. Setelah dikaji dalam falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya berprinsip pada tiga hal efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikawatirkan menyimpang dari tujuan agama, harus dihindari. Menurut Muhammad (2008) : 2 berikut falsafah yang harus diterapkan dalam perbankan syariah :

- a. Menjauhkan diri dari unsur riba, dengan menghindari penggunaan sistem persentasi untuk pembebanan biaya terhadap utang atau pemberian imbalan terhadap simpana yang mengandung unsur melipatgandakan secara otomatis utang atau simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu. yang dijelaskan dalam QS. Ali-imron, ayat 130 :

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

- b. Menerapkan sistem bagi hasil dan perdagangan terdapat dalam Al-qur'an surah An-Nisaa ayat 29 :

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

## **2.9 Produk-produk Perbankan Syariah**

### a) Produk Penyimpan Dana

#### 1. Prinsip *Wadi'ah*

*Wadi'ah* atau dikenal dengan nama titipan atau simpanan, merupakan titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan di kembalikan kapan saja apabila si penitip menghendaki. (Pradja, 2013: 179)

Prinsip *wadi'ah* implikasi hukumnya sama dengan *qardh*, di mana nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang dan bank bertindak sebagai yang peminjam. Prinsip ini dikembangkan berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedangkan pemilik dana tidak dijanjikan imbalan atau tidak menanggung kerugian bank dikemungkinan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif.
- b. Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan persyaratan lain yang disepakati selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c. Terhadap pembukaan rekening itu bank dapat mengenakan pengganti biaya administrasi untuk sekedar menutupi biaya yang benar-benar terjadi.
- d. Ketentuan lain yang berkaitan dengan rekening giro dan tabungan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

#### 2. Prinsip *Mudharabah*

*Mudharabah* juga disebut dengan *muqaradhah* berarti bepergian untuk urusan dagang. Secara muamalah, *mudharabah* berarti pemilik modal (sohibul maal) menyerahkan modalnya kepada pekerja, sedangkan keuntungan dagang dibagi menurut kesepakatan bersama.

Jenis tabungan *Mudharabah* memang ditunjukkan untuk memenuhi keinginan nasabah yang mengharapkan keuntungan atau uang yang disimpan di bank. Besar Keuntungan yang akan diterima oleh nasabah penabung telah ditentukan dalam nisbah tertentu diawal perjanjian, secara yuridis mempunyai rekening *Mudharabah* nasabah berpeluang mendapatkan keuntungan namun ia juga akan menanggung resiko kehilangan modal jika *Mudharib* mengalami kerugian. (Anshori. 2009: 98)

## **2.10 Teknologi Informasi dalam Dunia Perbankan**

Teknologi yang diterapkan dengan baik memberikan *competitive advantage* kepada sebuah bank. Setiap bank mempunyai akses yang sama atas teknologi yang ada, namun pola tata-pamong teknologi yang baik, *Good IT Governance*, memerlukan perancangan, penerapan dan operasi yang berhati-hati. Pada saat bersamaan, teknologi ini pula yang akan menjadi senjata bagi bank yang bersangkutan untuk bersaing dengan bank lainnya. terutama dalam menciptakan

produk yang lebih murah, lebih baik, dan lebih cepat. Berikut, dijelaskan beberapa teknologi layanan perbankan, antara lain:

1) **Mobile Banking**

Arti istilah *Mobile Banking* dianggap berkaitan erat dengan pengertian berikut atau disingkat dengan M-Banking. Fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone. Dengan menyediakan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali dalam pengambilan uang cash. Arti istilah SMS Banking merupakan layanan yang disediakan Bank menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, misalnya cek saldo, mutasi rekening dan lain-lainnya. (Nuratuti, 2011: 110)

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam buku metode penelitian Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dengan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian data yang akhirnya akan menghasilkan teori. (Sujarwen, 2018 :20). Lokasi penelitian ini dilakukan di Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Juni tahun 2020. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus persentase., yaitu menganalisis dan menyusun argumentasi dengan cara mendeskripsikan, membandingkan fakta yang ditemukan di lapangan berupa kata-kata dari orang-orang yang telah diamati. Kemudian dipersentasekan dengan angka-angka untuk memperoleh kesimpulan. Adapun penelitian ini menganalisa dengan menggunakan rumus persentase.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Minat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses BUREKOL (Buka Rekening Online) Melalui *Mobile Banking* Pada Bank Syariah Mandiri Teluk Kuantan

Rekening Online merupakan jasa layanan yang disediakan oleh bank, yakni pembukaan rekening tabungan melalui aplikasi *Mobile Banking* di android atau telephone seluler tanpa harus datang ke kantor cabang. Rekening Online ini berbasis digital sehingga proses lebih cepat dibandingkan dengan pembuatan rekening secara manual. Dalam aplikasi *Mobile Banking* tersebut sudah bisa mewakilkan layaknya ATM.

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang mengetahui keberadaan bank syariah di Teluk Kuantan yakni Bank Syariah Mandiri yaitu ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Jawaban Responden Mengenai Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu Sudah Mengetahui Bank Syariah Mandiri Di Teluk Kuantan**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
-----	-------------------------------	------------------	----------------

		(Orang)	
1.	Sudah	33	80,48
2.	Belum	8	19,52
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 1*

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai apakah bapak/ibu sudah mengetahui adanya Bank Syariah Mandiri di Teluk Kuntan responden yang menjawab sudah sebanyak 33 atau 80,48% responden, Belum sebanyak 8 atau 19,52% responden.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden tentang mengetahui adanya Bank Syariah Mandiri di Teluk Kuantan adalah yang menjawab sudah sebanyak 33 atau 80,48% responden dan yang menjawab belum sebanyak 8 atau 19,52% responden. Hal ini membuktikan bahwa sudah banyak masyarakat Gunung Toar yang mengetahui tentang adanya bank syariah Mandiri di Teluk Kuantan.

**Tabel 4.9**  
**Jawaban Responden Mengenai Pertanyaan Sudah Berapa lama mengetahui Bank Syariah Mandiri**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Kurang dari 1 tahun	8	19,52
2.	Lebih dari 1 tahun	33	80,48
Jumlah		41	100

sumber: *Data olahan angket no 2*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan Sudah Berapa lama mengetahui Bank Syariah responden yang menjawab “kurang dari 1 tahun” sebanyak 8 atau 19,52% responden, yang menjawab “Lebih dari 1 tahun” sebanyak 33 atau 80,48% responden.

Dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang mengetahui kurang dari 1 tahun Bank Mandiri Syariah sebanyak 8 responden. Dan yang mengetahui lebih dari 1 tahun sebanyak 33 responden.

**Tabel 4.10**  
**Jawaban Responden Mengenai pertanyaan mengetahui Era Digital buka rekening tabungan bisa di android melalui Mobile Banking**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Tahu	28	68,29
2.	Tidak Tahu	13	31,71
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 3*

Dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan tentang mengetahui Era Digital buka rekening tabungan bisa di android melalui Mobile Banking yang menjawab “Tahu” sebanyak 28 atau 68,29% orang responden, yang menjawab “Tidak Tahu” sebanyak 13 atau 31,71% orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden sebanyak 28 atau 68,29% orang yang mengetahui tentang buka rekening tabungan bisa di android melalui Mobile Banking yang mana dikategorikan tinggi, dibandingkan yang belum mengetahui sebanyak 13 atau 31,71% orang responden.

**Tabel 4.11**  
**Jawaban Responden Mengenai adakah mendapatkan informasi tentang pembukaan rekening secara online di BSM maupun Bank lain**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Ada	28	68,29
2.	Tidak Ada	13	31,71
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 4*

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan mengetahui tentang adakah mendapatkan informasi tentang pembukaan rekening secara online di BSM maupun Bank lain yang menjawab “Ada” sebanyak 28 atau 68,29% orang responden, yang menjawab “Tidak ada” sebanyak 13 atau 31,71% orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa yang ada mendapatkan informasi tentang pembukaan rekening online di BSM maupun bank lain yang menjawab ada sebanyak 28 orang, dan yang menjawab tidak ada 13 orang. Ini menunjukkan banyaknya yang mengetahui di banding tidak tahu.

**Tabel 4.12**  
**Jawaban Responden mengenai dari mana mendapatkan informasi tersebut**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Teman/kerabat	6	14,63
2.	Media Sosial	22	53,66
3.	Tidak Tahu	13	31,71
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 5*

Dari tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan dari manakah mendapatkan informasi tentang rekening onlie adalah jumlah responden yang menjawab “Teman/kerabat” sebanyak 6 atau 14,63% orang responden, yang menjawab “Media Sosial” sebanyak 22 atau 53,66 % orang responden. Dan yang menjawab tidak tahu sama sekali sebanyak 13 atau 31,71 orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah yang paling banyak mendapatkan informasi seputar tentang adanya pembukaan rekening melalui android tau telephone seluler melalui sosial sebanyak 22 responden. Dan dari teman/kerabat mendapatkan informasi sebanyak 6 responden. dan yang tidak tahu sama sekali tentang rekening online adalah sebanyak 13 responden.

**Tabel 4.13**

**Jawaban Responden Mengenai Pahamkah dengan prosedur pembukaan rekening online BSM melalui android**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Ya	8	19,52
2.	Tidak	33	80,48
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 6*

Dari tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan Mengenai Pahamkah dengan prosedur pembukaan rekening online BSM melalui android yang menjawab “Ya” sebanyak 8 atau 19,52 orang responden. yang menjawab “Tidak” sebanyak 33 atau 80,48% orang responden,

Dapat disimpulkan, bahwa masyarakat Gunung Toar yang paham buka rekening online di Bank Syariah Mandiri sebanyak 8 atau 19,52% responden. Dan yang menjawab tidak Sebanyak 33 atau 80,48% responden, ini menunjukkan bahwa bahwa masih banyak masyarakat Gunung Toar Yang tidak paham buka rekening online di Bank Syariah Mandiri Teluk Kuantan. Adapun tatacara prosedur dalam pembukaan rekening tabungan secar online melalui aplikasi *Mobile Banking* di android masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Download dan buka Mandiri Syariah Mobile, lalu klik buka rekening
- b. Pilih jenis rekening sesuai kebutuhan
- c. Upload dokumen dan isi data diri
- d. Lakukan video call dengan petugas Bank kantor pusat
- e. Rekening berhasil dibut dan lakukan aktivasi *Mobile Banking*
- f. Lakukan setoran awal melalui transfer atau setor tunai
- g. Nasabah langsung bisa melkukan transaksi termasuk trik tunai tanpa kartu saat di ATM Mandiri Syariah. (<https://www.mandirisyariah.co.id>)

**Tabel 4.14**

**Jawaban Responden Mengenai pendapat tentang pembukaan rekening tabungan online tanpa harus ke Bank Syariah Mandiri**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Mudah	35	85,37
2.	Sulit	-	-
3	Tidak Paham	6	14,63
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket 7*

Dari tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan Jawaban Responden Mengenai pendapat tentang pembukaan rekening tabungan online tanpa harus ke Bank Syariah Mandiri. yang menjawab “Mudah” sebanyak 35 atau 85,37% orang responden, yang menjawab “Sulit” sebanyak 0 % orang responden. Dan yang menjawab “Tidak Paham” sebanyak 6 atau 14,63%.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden mejawab mudah lebih banyak diabndingkan menjawab tidak paham.

**Tabel 4.15**  
**Jawaban Responden Mengenai pendapat adanya buka rekening online dibandingkan buka rekening manual**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Mudah	6	14,63
2.	Hemat Waktu	14	34,47
3.	Bisa Kapanpun	21	51,21
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 8*

Dari tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan pendapat adanya buka rekening online dibandingkan buka rekening manual adalah jumlah responden yang menjawab “Mudah” 6 atau 14,63% orang responden, yang menjawab “Hemat Waktu” 14 atau 34,47% orang responden, yang menjawab “Bisa Kapanpun” sebanyak 21 atau 51,21% orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak adalah “Bisa Kapanpun” yaitu sebanyak 21 atau 51,21% orang responden.

**Tabel 4.16**  
**Jawaban Responden Mengenai apakah mengetahui pembukaan rekening online di Bank Syariah Mandiri ada 2 pilihan rekening yaitu Wadiah dan Mudharabah**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Tahu	8	19,51
2.	Tidak tahu	33	80,49
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 9*

Dari tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan Mengenai apakah mengetahui pembukaan rekening online di Bank Syariah Mnadiri ada 2 pilihan rekening yaitu Wadiah dan Mudharabah adalah jumlah responden yang menjawab “Tahu” sebanyak 8 atau 19,51% orang responden, yang menjawab “Tidak Tahu” yaitu sebanyak 33 atau 80,49% responden.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah jawaban responden yang menjawab mengetahui adanya prinsip wadiah dan mudharabah adalah 8 responden. Dan selebihnya 33 orang responden menjawab tidak tahu, ini menyatakan masih kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat Gunung Toar tentang prinsip Wadiah dan Mudharabah.

**Tabel 4.17**

**Jawaban Responden Mengenai bermintkah bapak/ibu membuka rekening online di Bank Syariah Mandiri**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Berminat	9	21,95
2.	Belum Berminat	12	29,27
3.	Tidak Berminat	20	48,78
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 10*

Dari tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai bermintkah bapak/ibu membuka rekening online di Bank Syariah Mandiri adalah jumlah responden yang menjawab “Berminat” yaitu sebanyak 9 atau 21,95% orang responden, yang menjawab “Belum berminat” yaitu sebanyak 12 atau 29,27 %, yang menjawab “Tidak Berminat” yaitu sebanyak 20 atau 48,78% orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban jumlah responden yang paling banyak adalah “Tidak Berminat” yaitu sebanyak 20 atau 48,78% orang responden. Dan yang paling sedikit adalah yang menjawab “berminat” sebanyak 9 atau 21,95%, orang responden. Dengan hal ini membuktikan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak berminat dalam pembukaan rekening online

**Tabel 4.18**  
**Jawaban Responden Mengenai jika berminat, rekening tabungan apakah yang diinginkan**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Wadiah	41	100
2.	Mudharabah	-	-
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 11*

Dari tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai jika berminat, rekening tabungan apakah yang diinginkan adalah jumlah responden yang menjawab “Wadiah” yaitu sebanyak 41 atau 100% orang responden, yang menjawab “Mudharabah” yaitu sebanyak 0 % orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa umlah responden lebih memilih berminat dalam pembuatan rekening tabungan secara online dengan prinsip Wadiah dibandingkan Mudharabah. Diketahui dalam pilihan kuesioner karena wadiah lebih praktis dan tidak ada potongan perbulannya.

**Tabel 4.19**  
**Jawaban Responden Mengenai bersediakah Bapak/Ibu membuka rekening dengan saldo minimal Rp100.000 dengan bantuan pengisian data**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Iya	9	21,95
2.	Tidak	32	78,05
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 12*

Dari tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai bersediakah Bapak/Ibu membuka rekening denag saldo minimal Rp100.000 dengan bantuan pengisian data adalah jumlah responden yang menjawab “Iya” yaitu sebanyak 9 atau 21,95% orang responden, yang menjawab “Tidak” yaitu sebanyak 32 atau 78,05% orang responden.

**Tabel 4.20**  
**Jawaban Responden alasan berminat membuka rekening tabungan online di BSM**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Mudah	6	14,63
2.	Tidak perlu ke bank	35	85,37
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 13*

Dari tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden alasan berminat membuka rekening tabungan online di BSM adalah jumlah responden yang menjawab “Mudah” yaitu sebanyak 6 atau 14,63% orang responden, yang menjawab “Tidak perlu di bank” yaitu sebanyak 35 atau 85,37% orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden lebih memilih tidak perlu ke perbankan sebanyak 35 atau 85,37 % orang responden dikategorikan sangat tinggi.

**Tabel 4.21**  
**Jawaban Responden jika tidak berminat dengan pembukaan rekening online berikan alasan bapak/ibu**

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Kondisi Ekonomi	2	4,88
2.	Tidak paham prosedur	27	65,85
3.	Tidak adanya mendapat informasi	12	29,27
4.	Kurang Sosialisai	-	-
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 14*

Dari tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden jika tidak berminat dengan pembukaan rekening online berikan alasan bapak/ibu adalah jumlah responden yang menjawab “Kondisi Ekonomi” yaitu sebanyak 2 atau 4,88% orang responden, yang

menjawab “Tidak paham prosedur” yaitu sebanyak 27 atau 65,85% orang responden. Dan yang menjawab tidak mendapat informasi sebanyak 12 atau 29,27 orang responden. Dapat disimpulkan bahwa banyak jumlah responden yang memilih tidak paham paham prosedur pembukaan rekening online yaitu sebanyak 27 atau 65,85% yang dikategorikan tinggi.

**b. Faktor pendukung dan penghambat minat masyarakat GunungToar terhadap pembukaan rekening online melalui *Mobile Banking* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan.**

Faktor Pendukung:

1. Faktor Budaya

Budaya, subbudaya, dan kelas sosial mempunyai peranan yang sangat penting bagi perilaku pembelian. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang sangat dasar. Yang mana konsumen berusaha memenuhi kebutuhannya. Yakni dibuktikan dengan era di digital bisa buka rekening melalui android bahwasanya masyarakat yang mengetahui hal tersebut pada tabel 4.11 menjawab “Tahu” sebanyak 28 atau 68,29% orang responden. Ini dapat dikategorikan tinggi, dengan adanya budaya era digital sekarang yang ketergantungan terhadap gadget yang serba praktis, cepat dan mudah sehingga masyarakat.

2. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang mempengaruhi minat konsumen, yang mana dipengaruhi oleh kelompok acuan, keluarga, peran dan status sosial. Dengan adanya berbagai informasi yang didapatkan seseorang menjadi terpengaruhi. Dalam penelitian ini dapat dilihat faktor sosial mempengaruhi minat masyarakat terhadap rekening online mendapatkan informasi dari Teman/kerabat sebanyak 6 atau 14,63% orang responden, yang menjawab Media Sosial sebanyak 22 atau 53,66 % orang responden. Maka jika dibulatkan menjadi 59,65% maka hal ini dikategorikan cukup tinggi mempengaruhi minat seseorang.

3. Fasilitas dan layanan

Faktor fasilitas layanan sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen karena tingkat layanan, fasilitas yang tersedia, kemudahan. Yang mana faktor ini dapat menyebabkan loyalitasnya seseorang terhadap perbankan. Dengan alasan mudah sebanyak 6 atau 14,63% orang responden, hemat waktu sebanyak 14 atau 34,47% orang responden, dan Bisa Kapanpun sebanyak 21 atau 51,21% orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam era digital saat ini membuat responden bisa kapan waktu buka rekening yang intinya hemat waktu tidak perlu ngantri di bank.

Faktor Penghambat:

Faktor motivasi terjadi karena adanya dorongan sesuatu untuk melakukan hal tertentu. Apabila faktor motivasi ini rendah maka niat seseorang untuk bertindak juga akan berkurang. Faktor ini dapat terjadi apabila apabila tidak cukup informasi yang didapatkan dan terjadi kurangnya pemahaman. Masyarakat memilih jawaban tidak mengerti atau tidak paham prosedur dengan pembuatan rekening online melalui mobile banking yaitu sebanyak 27 atau 65,85% orang responden. Dan tidak mendapat informasi sebanyak 12 atau 29,27 orang responden. Maka faktor motivasi sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam pembuatan rekening proses Burekol.

## 5. SIMPULAN

Hasil penelitian ini telah mampu menjawab rumusan masalah yang

hendak dipecahkan sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat masyarakat Gunung Toar terhadap pembukaan Rekening online pada Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai berminatnya dengan pembuatan rekening tabungan secara online yaitu yang berminat 9 atau 21,95% orang responden. Maka dari itu pesentasenya termasuk dalam kategori rendah.
2. Faktor pendukung dan penghambat minat masyarakat Gunung Toar terhadap Pembukaan Rekening Online pada Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan  
Faktor pendorong:
  - a. Faktor Budaya, Faktor Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang sangat dasar. Yakni dibuktikan dengan era di digital bisa buka rekening melalui android bahwasannya semua kalangan baik masyarakat, kam milenial rata-rata mempunyai android. Yakni dengan hal tersebut mendorong untuk lebih praktis.
  - b. Faktor Sosial mempengaruhi minat masyarakat terhadap rekening online, yang mana faktor sosial ini kerap sekali mempengaruhi minat seseorang. Karena dengan adanya peran sesama atau sosial akan menambah pengetahuan untuk berpartisipasi dengan hal atau benda yang dianggap baru.
  - c. Faktor fasilitas layanan sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen karena tingkat layanan, fasilitas yang tersedia, kemudahan. Karena fasilitas yang tersedia maka masyarakat tentu lebih menginginkan yna lebih nyaman dan aman.

Faktor penghambat :

Faktor motivasi Dalam penelitian ini banyaknya yang tidak mengerti atau tidak paham dengan pembuatan rekening online melalui mobile banking tidak paham prosedur. Kurangnya motivasi sehingga masyarakat tidak tergerak untuk berinteraksi dengan layanan jasa mandiri syariah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sungguh tak terhingga, kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE.,ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy.,ME.Sy selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak H.Fitrianto, S.Ag., M.Sh selaku Dosen Pembimbing I bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiranya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dian Meliza, S.Hi.,MA selaku Dosen Pembimbing II bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiranya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Camat Gunung Toar dan seluruh pihak Masyarakat Gunung Toar yang telah membantu dan mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian ini.
8. Bapak Afif Yunus selaku Pimpinan Bank Syariah Mandiri Teluk Kuantan beserta karyawan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk wawancara mengenai layanan dan jasa Burekol yang disediakan perbankan
9. Segenap Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah tulus mendoakan, memberi semangat dan selalu mendukung penulis baik dari segi moril maupun materil. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
11. Kepada sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan (Seluruh Mahasiswa Perbankan Syariah) yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Raneka Cipta.
- Anshori, Abdul Ghafur. 2009. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Deni, Darmawan & Kukun Nur Fauzi. 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raneka Cipta.
- Hasibuan, Malayu. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hilman, Iman dkk. 2003. *Perbankan Syariah Masa Depan*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Jusup, Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Aditya Media
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad.2008. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Nurastuti, Wiji. 2011. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwen, V. Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

Sutanto, Herry & Khaerul Umam. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pradja, Sujaya. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Yusuf, A Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

Zainal, Veithzal Rivai., dkk. 2017. *Islamic Marketing Management*. Jakarta: Bumi Aksara.

#### **SKRIPSI JURNAL DAN INTERNET**

Hikmah W. 2016. Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Keputusan Nasabah BRI Syariah Cabang Mataram. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Mataram

Wulandari D.P. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

*Layanan nasaba /Buka Rekening Online* (Online), [www.mandirisyahiah.co.id/](http://www.mandirisyahiah.co.id/) diakses pada 20 juni 2020

*Rekening*, <https://kamus.tokopedia.com/r/>, diakses 17 juli 2020

Iin Soraya, 2015, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart*. *Jurnal Komunikasi*. 1.(12)